



The Relationship Between the Level of Student Participation in Organizations and Academic Achievement

Mariah ¹, Putri Rahmah Nurhakim ², Cutwan Nurul ¹, Marna Sani ¹, Fetri Mulia Sari ¹, Fina Selfia ¹

¹ Prodi Sociology, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Meulaboh

² Interdisciplinary Islamic Studies, Postgraduate Program, Sunan Kalijaga State Islamic University, Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
Received: September 03, 2023 Revised: November 15, 2023 Available online: December 30, 2023	This research has high urgency because it explores the relationship between student participation in student organizations and academic achievement, especially in Sociology students at Teuku Umar University. Academic success and the role of organizations in achieving it are very important to improve the quality of education. The belief that active participation in organizations can shape time management and influence positive learning outcomes is the main basis for this study. Evaluation of previous studies revealed shortcomings in methods, research focus, and quality of results which this study addresses through quantitative methods and a focus on sociology students. This approach makes a significant contribution to understanding the relationship between student participation in organizations and academic achievement. Using questionnaires, observations, and interviews, this study explains the extent of the relationship between the variables of participation and academic achievement through simple linear regression. The results of the study provide a deeper understanding of the influence of student participation in student organizations on student academic achievement. Implications may form the basis of campus policies and practices to enhance students' experiences and support their success in various aspects of campus life. This research makes a significant contribution in filling the existing knowledge gap and stimulating further research.
KEYWORDS Student, Organization, Academic Achievement, Participation	
CORRESPONDENCE Name: Putri Rahmah Nurhakim E-mail: putrirahmah282@gmail.com	

Pendahuluan

Seiring dengan pertumbuhan peran organisasi mahasiswa dalam lingkungan kampus, pertanyaan tentang bagaimana tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat mempengaruhi partisipasi akademik mereka menjadi semakin relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi hubungan antara partisipasi mahasiswa di organisasi dan pencapaian akademik mereka. Urgensi untuk mengkaji hubungan ini dapat diukur secara kuantitatif (Hardani, 2020). Penelitian ini mengungkapkan pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait partisipasi mereka di organisasi dan dampaknya pada prestasi akademik. Sementara itu, melalui pendekatan kuantitatif dapat diukur sejauh mana tingkat partisipasi berkorelasi dengan pencapaian akademik melalui data statistik. Manifestasi utama dari masalah ini adalah apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi dengan yang tidak (Siswanto et al., 2019). Selanjutnya, diperlukan pemahaman bagaimana aspek-aspek tertentu dari partisipasi seperti tanggung jawab kepemimpinan atau keikutsertaan dalam organisasi dapat mempengaruhi kinerja akademik (Hastuti & Nama, 2021). Akibat yang mungkin muncul dapat mencakup penurunan prestasi akademik, peningkatan tingkat stres atau bahkan dampak psikologis dan sosial (Astriani & Puspasari, 2021). Penelitian ini berkontribusi dalam disiplin ilmu Sosial terutama dalam konteks pengembangan dan pemahaman lebih lanjut tentang interaksi antara kehidupan organisasi mahasiswa dan pencapaian akademik. Analisis dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa di luar kelas dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa masih ada kekurangan yang perlu diatasi untuk memberikan pengalaman yang lebih holistik dan mendalam tentang hubungan antara partisipasi mahasiswa di organisasi dengan prestasi akademik. Beberapa kekurangan yang dapat diidentifikasi mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif, fokus penelitian, pendekatan/metode dan kualitas penelitian. Pertama, studi-studi ini

menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa yang terlibat secara intensif dalam berbagai organisasi seringkali mengalami penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang disebabkan oleh tuntutan waktu dan energi. Penelitian ini cenderung menyoroti adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan antara keterlibatan organisasi yang tinggi dan pencapaian akademis yang baik (Andi Fachruddin, 2012; Rolansa, 2021; Tasalim & Cahyani, 2021). Kedua, terdapat korelasi positif antara keterlibatan organisasi tertentu dan peningkatan IPK mahasiswa. Penelitian sebelumnya ini menunjukkan dampak organisasi terhadap IPK dapat bervariasi tergantung pada jenis kegiatan yang diikuti (Hidayat & Taufikurrahman, 2020; St. Syamsudduha et al., 2022; Syaifullah et al., 2019). Ketiga, beberapa penelitian berfokus pada gagasan bahwa keseimbangan antara keterlibatan organisasi dan studi sangat krusial untuk mencapai keberhasilan akademis. Penelitian ini menyoroti bahwa mahasiswa yang dapat mengelola dengan baik waktu dan tanggung jawab dalam organisasi sambil tetap memprioritaskan studi cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi (Anggreni, 2021; Rahmatullah & Said, 2019; Suwena & Meitriana, 2018). Dari tiga poin tersebut, tulisan ini menjadi penting untuk memotret dan mengisi celah pengetahuan dengan pendekatan yang lebih holistik. Melalui evaluasi kritis ini, diharapkan dalam studi-studi baru dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial.

Kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi dari studi-studi sebelumnya, tulisan ini bertujuan untuk merespon dan mengatasi ketidaksempurnaan tersebut. Pertama, terdapat kekurangan dalam kerangka konseptual dan metodologi yang digunakan oleh penelitian sebelumnya yang perlu dijawab dan diperbaiki dalam tulisan ini. Kedua, penting untuk menyelidiki aspek-aspek spesifik dari partisipasi mahasiswa yang mungkin terlewatkan atau tidak diukur secara memadai dalam penelitian sebelumnya. Perlu ditekankan pentingnya mengatasi kekurangan untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan relevan bagi pemahaman hubungan antara partisipasi di organisasi dan prestasi akademik mahasiswa (Bean Jaworski et al., 2018). Dengan memperbaiki kekurangan metodologis kita dapat meningkatkan validitas generalisabilitas temuan penelitian, memberikan dasar yang lebih kokoh untuk pengambilan keputusan kebijakan dan praktik kampus (Nata, 2020). Pertanyaan kritis yang harus dijawab adalah mengapa beberapa variabel mungkin terabaikan atau tidak mencakup dimensi yang diperlukan. Dengan merinci pertanyaan ini, tulisan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara partisipasi mahasiswa di organisasi dan prestasi akademik, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan mendukung keberhasilan mereka di berbagai aspek kehidupan kampus.

Argumen penulis adalah hubungan tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi dengan prestasi akademik mereka dengan fokus pada mahasiswa sosiologi, penting untuk membuktikan apakah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik, terutama diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Gagasan ini muncul karena terdapat keyakinan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi di lingkungan kampus mampu mengelola waktu mereka dengan efektif dan mencapai kesuksesan akademik. Hubungan antara partisipasi mahasiswa di organisasi dan prestasi akademik menjadi penting untuk dibuktikan karena dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana aktivitas di luar kelas dapat mempengaruhi pencapaian belajar. Hal ini terbukti bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat berdampak positif pada prestasi akademik yang akan memberikan dasar empiris untuk mendukung argumentasi bahwa kegiatan organisasi tidak hanya membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Guiffrida, 2004). Dalam konteks peta besar, masalah ini berkaitan dengan dinamika antara kehidupan organisasi mahasiswa dan tujuan akademis. Dengan memahami hubungan ini kita dapat melihat bagaimana interaksi di luar kelas dapat membentuk pengalaman belajar yang lebih holistik dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Mahasiswa dihadapkan dengan pada dilema waktu yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, khususnya dalam pencapaian prestasi akademik yang diukur melalui IPK (Baser et al., 2013).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sebagai penelitian kuantitatif, tahap pertama yang dilakukan adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner terbagi dalam dua bagian yaitu identitas responden dan variabel yang menjadi hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa sosiologi dalam organisasi dengan prestasi akademik. Kemudian disusun menjadi satu untuk disebar kepada responden. Penelitian menyajikan hasil survey yang berupa kuesioner.

Dengan ini akan digambarkan hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa sosiologi. Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang ada dilapangan melalui berbagai media, seperti: internet, dan artikel-artikel sehingga didapatkan informasi yang lebih akurat. Terdapat identifikasi dua variabel yaitu; pertama, variabel Independen, yaitu tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Teuku Umar dalam organisasi (dapat diukur menggunakan skala: rendah, sedang dan tinggi). kedua, variabel dependen, yaitu partisipasi akademik mahasiswa (dapat diukur dengan nilai rata-rata, IPK atau indikator lainnya). Jenis penelitian yang digunakan adalah kolerasi atau eksplanatori (mengidentifikasi hubungan antara dua variabel).

Hasil kuesioner berupa data dan dibagikan melalui media sosial terutama grup whatsApp, atau personal chat yang disimpan dalam format excel dan langsung digunakan sebagai data mentah. Pengelolaan data terdiri dari pemberian kode variabel. Kemudian menarik kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Teuku Umar yang aktif dalam organisasi dan yang tidak aktif dipilih secara acak untuk mendapatkan informasi seputar pengaruh hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa Prodi Sosiologi dalam organisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Teuku Umar. Analisis data dilakukan dengan; pertama, analisis statistik deskriptif dengan menunjukkan distribusi tingkat partisipasi dan prestasi akademik. Kedua, korelasi Pearson, untuk menentukan apakah ada hubungan statistik antara variabel tingkat partisipasi dan prestasi akademik. Ketiga, analisis regresi linear, untuk menilai sejauh mana tingkar partisipasi dapat meramalkan prestasi akadmeik.

Menurut [Wufron \(2020\)](#), Regresi Linier Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y)". Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan (X) atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibatnya dilambangkan dengan (Y) atau disebut juga dengan *response*. Penelitian terkait ([Ferdian Farhan et al., 2023](#)) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa Prodi Sosiologi dalam organisasi dengan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data seperti kuesioner, atau pengamatan terstruktur untuk mengumpulkan data numerik dari responden atau objek penelitian. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana prestasi akademik terjadi dikalangan pelajar, dianalisis melalui metode penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif dan juga dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, maka data yang diperoleh kemudian dianalisa. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dilakukan perhitungan berdasarkan data kuesioner partisipasi dan data prestasi belajar, serta dengan menghitung rata - rata dan standar deviasinya dengan menggunakan program. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan nilai determinan Adjusted R Square data dan di dapat nilai hasil besar pengaruh variabel partisipasi terhadap prestasi belajar sebesar mahasiswa sosiologi ([Ni Luh Putu Sariyani et al., 2021](#)).

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu partisipasi dalam organisasi (X), dan variabel terikat yaitu perstasi akademik (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara kedua variabel di dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan kami jelaskan satu persatu dari variabel nya berdasarkan data yang kami peroleh.

Partisipasi Dalam Organisasi

Variabel diukur melalui kusioner yang disebar menggunakan *Google Form*. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan, skor tertinggi adalah 4, sementara skor terendah adalah 1, yang kemudian dijelaskan dalam tabel distribusi kecenderungan partisipasi dalam organisasi berikut:

Tabel 1. Distribusi kecenderungan partisipasi dalam organisasi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat aktif	0	0%
Cukup aktif	12	52,2%
Tidak terlalu aktif	7	30,4%
Tidak pernah aktif	4	17,4%

Sumber: Diolah peneliti dari hasil survei dengan google form

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Sosiologi yang menunjukkan minat partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dengan tingkat aktif ternyata tidak ditemukan atau 0%. Sebanyak 52,2% dari responden tergolong cukup aktif, 30,4% tidak terlalu aktif dan 17,4% tidak pernah aktif sama sekali dalam organisasi. Analisis data ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Sosiologi cenderung memiliki tingkat partisipasi yang cukup aktif di dalam organisasi yang mereka ikuti. Untuk memahami lebih lanjut dampak tingkat partisipasi tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait variabel ini. Dengan demikian, berikutnya akan mencoba menggali hubungan antara tingkat partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik mahasiswa Prodi Sosiologi.

Dari hasil penelitian, hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa Prodi Sosiologi dalam organisasi dengan prestasi akademik. Mahasiswa Prodi Sosiologi berdasarkan Teori Siti Irene Astuti yaitu keterlibatan seseorang dalam suatu kelompok yang mendorong mereka untuk mencapai suatu tujuan, lalu prestasi belajar mahasiswa sosiologi yang mengikuti organisasi internal kampus (Septiani, 2019). Widiastuti (2022) menjelaskan bahwa peningkatan partisipasi dalam usaha pencapaian keberhasilan program kerja sebuah organisasi memang banyak membutuhkan pengorbanan bila dibandingkan dengan cara-cara lain dalam usaha pencapaian keberhasilan program kerja sebuah organisasi. Keterlibatan ini ditemukan akibat potensi pengaruh positif yang ditemukan melalui pemahaman bahwa keaktifan dalam organisasi dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan dan kerjasama yang pada gilirannya dapat mendukung kinerja akademik (Supriadi, 2016). Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat melalui keikutsertaan atau keanggotaan mahasiswa dalam satu organisasi (Zainullah et al., 2020). Mahasiswa yang ingin mengeksplorasi diri memilih untuk aktif mengikuti organisasi dengan tujuan untuk belajar organisasi yang lebih baik dan benar. Namun, perlu juga diperhitungkan kemungkinan adanya beban tambahan akibat komitmen terhadap organisasi yang dapat berdampak negatif terhadap waktu dan fokus akademis (Aslan, 2019; Modna & Scott, 2017). Variabel prestasi belajar yang terdapat dalam Teori Winkle menyebutkan bahwa prestasi akademik mahasiswa merupakan bukti atas keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa (Ningrum, 2018). Sedangkan menurut Nugroho (2018), keaktifan mahasiswa dalam organisasi ialah bagian dari faktor eksternal prestasi belajar. Oleh karena itu, langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian ini mencakup korelasi antara variabel partisipasi dalam organisasi dan prestasi akademik, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan keduanya.

Prestasi Akademik

Pengukuran variabel prestasi akademik dilakukan melalui penyebaran kusioner kepada mahasiswa Prodi Sosiologi di Universitas Teuku Umar. Dalam kusioner tersebut nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Sebagaimana hasilnya dijelaskan dalam tabel distribusi prestasi akademik berikut:

Tabel 2. Distribusi Prestasi Akademik

Kategori	Frekuensi	Presentase
Ya	14	60,9%
Tidak	4	17,4%
Saya tidak yakin	5	21,7%
tidak sama sekali	0	0%

Sumber: Diolah peneliti dari hasil survei dengan google form

Analisis distribusi hasil prestasi akademik di atas menunjukkan bahwa 60,9%, mahasiswa sosiologi menyatakan adanya pengaruh positif antara partisipasi dalam organisasi dan prestasi akademik yang lebih tinggi. Sebanyak 17,4% menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Sementara 21,7% merasa tidak yakin terhadap korelasi tersebut. Tidak ada responden yang menolak sepenuhnya adanya hubungan antara partisipasi dalam organisasi dan prestasi akademik. Berdasarkan distribusi prestasi akademik tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa sosiologi melihat partisipasi dalam organisasi memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Dalam konteks ini, perlu dilakukan analisis lebih mendalam, termasuk uji statistik, untuk mengukuhkan dan memahami sejauh mana korelasi antara partisipasi dalam organisasi dan prestasi akademik ini dapat diandalkan secara ilmiah. Langkah ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait hubungan tersebut, serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk rekomendasi kebijakan dan tindakan di bidang pendidikan.

Dengan aktif dalam organisasi maka mahasiswa akan lebih memiliki *softskill* yang tidak didapat dalam perkuliahan dan mendapatkan pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam perkuliahan (Shaleh, 2016). Sehingga mahasiswa dengan kategori aktif dalam mengikuti organisasi memiliki prestasi belajar yang tinggi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan mendapatkan nilai tambah yang tidak dimiliki oleh mahasiswa yang tidak aktif organisasi. Seperti yang dinyatakan oleh Kurniawati (2013) bahwa manfaat dari berorganisasi adalah membina sikap mandiri, belajar berkomunikasi dan mengutarakan pendapat dalam forum, serta memunculkan kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan motivatif. Hubungan positif antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan prestasi akademik oleh Camp (1990) menemukan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan prestasi akademik, menantang anggapan bahwa kegiatan tersebut mengurangi pembelajaran. Prestasi akademik ditingkatkan melalui partisipasi mahasiswa dan menimbulkan pertanyaan tentang alasan di balik peraturan yang mengecualikan mahasiswa secara akademis marginal dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (Abade et al., 2019).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh TL (2017) yang menyatakan bahwa ketika tingkat keaktifan dalam organisasi tinggi maka, semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan karena dalam organisasi mereka dapat mengembangkan diri dari aspek afektif. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memberikan faktor yang positif dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal positif tersebut dapat dilihat dari jawaban responden dalam kuesioner dan angket. Sejalan dengan hasil penelitian Hardiansah (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan mengikuti organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa sosiologi. Demikian pula, Niia et al (2015) dan Morris (2015) menemukan bahwa partisipasi mahasiswa di kampus dan kegiatan yang diselenggarakan, masing-masing dikaitkan dengan peningkatan kinerja akademik. Hawkins (2010) lebih lanjut mendukung hal ini, menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan memiliki IPK yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam organisasi dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan (variabel bebas) dengan prestasi akademik mereka (variabel terikat) pada mahasiswa jurusan sosiologi yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sosiologi cenderung memiliki tingkat partisipasi yang cukup aktif dalam organisasi kemahasiswaan, meskipun tidak ditemukan mahasiswa yang menunjukkan tingkat partisipasi yang aktif. Dalam kerangka Teori Siti Irene Astuti dan Teori Winkle temuan ini mendorong hipotesis bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa sosiologi. Namun, perlu diperhatikan bahwa potensi beban tambahan akibat komitmen organisasi juga harus dipertimbangkan.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan statistik yang lebih mendalam dapat memberikan gambaran yang lebih kuat dan menyeluruh mengenai korelasi ini. Implikasi dari temuan ini dapat

digunakan sebagai dasar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan program dan dukungan terkait partisipasi mahasiswa dalam organisasi dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Abade, E. A., Gonçalves, B. V., Silva, A. M., Leite, N. M., Castagna, C., Sampaio, J. E., Abdelrasoul, E., Mahmoud, I., Stergiou, P., Katz, L., Adler, J. J., Alaminos, D., Fernández, M. Á., Altmann, S., Ringhof, S., Neumann, R., Woll, A., Rumpf, M. C., Amani-Shalamzari, S., ... Akagi, R. (2019). All of a sudden, the Giants have bash and flash. *PLoS ONE*.
- Andi Fachruddin. (2012). KARAKTERISTIK PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRAKAMPUDI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI. *KARAKTERISTIK PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRAKAMPUDI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI*.
- Anggreni, M. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4101>
- Aslan, G. (2019). Learning organizations as predictors of academic achievement: An analysis on secondary schools. *Educational Administration: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.14527/kuey.2019.006>
- Astriani, D., & Puspasari, D. (2021). Efektivitas Focus Group Discussion (FGD) dan Psikodrama untuk Mengurangi Stres Akademik pada Mahasiswa Baru. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*. <https://doi.org/10.28926/sinda.v1i1.17>
- Baser, J. A., Hasan, A., Hassan, R., Sulaiman, J., Hadi, M. Y. A., & Buntat, Y. (2013). Relationship between Informal Learning Cultures in Teachers Organisation and Students' Academic Achievements. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.268>
- Bean Jaworski, J. L., White, M. T., DeMaso, D. R., Newburger, J. W., Bellinger, D. C., & Cassidy, A. R. (2018). Visuospatial processing in adolescents with critical congenital heart disease: Organization, integration, and implications for academic achievement. *Child Neuropsychology*. <https://doi.org/10.1080/09297049.2017.1283396>
- Camp, W. G. (1990). Participation in Student Activities and Achievement: A Covariance Structural Analysis. *Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00220671.1990.10885969>
- Ferdian Farhan, F., Usman, O., & Rachmadania, R. F. (2023). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.574>
- Guiffrida, D. A. (2004). How Involvement in African American Student Organizations Supports and Hinders Academic Achievement. *NACADA Journal*. <https://doi.org/10.12930/0271-9517-24.1-2.88>
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>
- Hastuti, S. R. B., & Nama, I. K. (2021). DETERMINAN MASA TUNGGU MEMPEROLEH PEKERJAAN BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*. <https://doi.org/10.31315/be.v17i2.5614>
- Hawkins, A. (2010). Relationship between Undergraduate Student Activity and Academic Performance. *College of Technology Directed Projects*.
- Hidayat, W., & Taufikurrahman, T. (2020). Aktivisme Politik Mahasiswa Islam Membangun Demokrasi Pasca Orde Baru. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1934>
- Kurniawati, R., Leonardi, T., Psi, M., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2013). Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang Aktif Berorganisasi di Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas. *Telp*.
- Modna, Y., & Scott, B. (2017). THE ROLE OF CIRCADIAN RHYTHMS AMONG MEDICAL STUDENTS IN TIME MANAGEMENT ORGANIZATION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT. *CBU International Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.12955/cbup.v5.1056>
- Morris, D. S. (2015). Actively Closing the Gap? Social Class, Organized Activities, and Academic Achievement in High School. *Youth and Society*. <https://doi.org/10.1177/0044118X12461159>

- Nata, A. (2020). Peran Pemuda Dalam Sektor Pendidikan. *Uinjkt.Ac.Id*.
- Ni Luh Putu Sariyani, Ardianti, P. N. H., Wijayanti, N. W., Utami, N. M. S., & Astakoni, I. M. P. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekobistek*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i3.122>
- Niia, A., Almqvist, L., Brunnberg, E., & Granlund, M. (2015). Student Participation and Parental Involvement in Relation to Academic Achievement. *Scandinavian Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00313831.2014.904421>
- Ningrum, G. D. K. (2018). STUDI PENERAPAN MEDIA KUIS INTERAKTIF BERBASIS GAME EDUKASI KAHOOT! TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31932/ve.v9i1.32>
- Nugroho, H., Benty, D. D. N., & Juharyanto, J. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI MAHASISWA MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um027v1i12018p117>
- Rahmatullah, R., & Said, A. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DI ERA MILENIAL PADA PONDOK PESANTREN MAHASISWA. *Journal TA'LIMUNA*. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v8i2.269>
- Rolansa, F. (2021). Pengembangan interaktif dashboard kemahasiswaan di program studi teknik informatika dengan teknologi big data. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.2190>
- Septiani, A. N. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto). *Publika*.
- Shaleh, M. (2016). PENGARUH MOTIVASI, FAKTOR KELUARGA, LINGKUNGAN KAMPUS DAN AKTIF BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>
- Siswanto, I., Arifah, I. W. N., & Ramadhan, F. E. N. (2019). Pengaruh Keaktifan di Organisasi dan IPK terhadap Softskills dan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. *TAMAN VOKASI*. <https://doi.org/10.30738/jtv.v7i2.6314>
- St. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, & Duriska. (2022). PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>
- Supriadi, E. (2016). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kemampuan Kerja Guru dan Iklim Organisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jakarta Selatan. *TANZIM: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*.
- Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2018). Organisasi Salah Satu Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16301>
- Syaifullah, S., Ozi, O. S., & Hasdi, H. radiles. (2019). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIFITAS INTEGRATED ACADEMIC INFORMATION SYSTEM (IRAISE) UIN SUSKA RIAU. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v5i1.6221>
- Taslim, R., & Cahyani, A. R. (2021). Stres Akademik dan Pemanganannya. In *Guepedia*.
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3034>
- Wufron. (2020). Analisis Regresi Linier dengan IBM SPSS Statistics. *Universitas Garut*.
- Zainullah, Z., Mudana, I. W., & Maryati, T. (2020). PERAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM MENUMBUHKAN NILAI SOLIDARITAS SOSIAL ANTAR MAHASISWA DI LINGKUNGAN FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28047>